



UPAYA MENCIPTAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN RUTIN MENCUCI TANGAN DI SDN SUKABUMI 2 PROBOLINGGO

*Efforts To Create Clean And Healthy Living Behavior With Routine Washing Hands At SDN
Sukabumi 2 Probolinggo*

Ani Anjarwati*, Putri Fatimattus Az Zahra, Adenita Faradilla, Dinda Dwi Cantika Tizenanda, Dita Refani Putri, Vegas Albar Pratama

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Panca Marga

Jl. Raya Dringu, Krajan, Pabean, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67216

*Alamat Korespondensi : anianjarwati.upm@gmail.com

(Tanggal Submission: 29 Juli 2022, Tanggal Accepted : 10 September 2022)



Kata Kunci :

*cuci tangan,
PHBS, sanitasi
dan kesehatan
lingkungan*

Abstrak :

Mencuci tangan dengan memakai sabun dan air bersih yang mengalir merupakan suatu upaya pencegahan penyakit melalui tindakan sanitasi, kegiatan tersebut juga termasuk dalam kategori Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Mencuci tangan sangat penting diterapkan karena terbukti efektif untuk mencegah pengendalian infeksi dan penyebaran penyakit. Berdasarkan survei yang sudah dilakukan peneliti masih banyak siswa-siswi di SDN Sukabumi 2 Kota Probolinggo yang belum bisa menerapkan cuci tangan sebelum dan sesudah makan. Kegiatan Tri Bhakti menggunakan metode "pendidikan masyarakat". Dengan memberikan penjelasan mengenai pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat agar mengetahui cara dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungannya. Setelah itu, peserta didik mempraktekkan secara langsung penerapan mencuci tangan untuk menjaga kesehatan diri. Kegiatan ini bertujuan memberi pelatihan dan praktikum secara langsung serta memberikan gambaran cara mencuci tangan yang benar pada peserta didik Kelas 4 dan 5 sejumlah 40 anak di SDN Sukabumi 2 Kota Probolinggo. Dalam pelaksanaan kegiatan Tri Bhakti dapat berjalan dengan lancar sehingga peserta didik memperoleh peningkatan pengetahuan, peserta didik dapat mengetahui dan menerapkan materi yang telah dipaparkan. Peserta didik diminta dengan langsung menerapkan Langkah dalam mencuci tangan dengan benar sesuai dengan standar WHO. Selain itu peserta didik dapat memberikan contoh cara menjaga kebersihan lingkungan upaya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan Tri Bhakti ini membawa dampak baik untuk peserta didik tingkatan Sekolah Dasar, karena mereka menjadi tahu pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kegiatan ini memberikan pengalaman baru pada siswa-siswi SDN Sukabumi 2 Kota Probolinggo dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Key word :

washing hands, PHBS, sanitation and environmental health

Abstract :

Washing hands using soap and clean running water is an effort to prevent disease through sanitation measures, this activity is also included in the category of Clean and Healthy Lifestyle (PHBS). Hand washing is very important because it is proven to be effective in preventing infection control and the spread of disease. Based on a survey conducted by researchers, there are still many students at SDN Sukabumi 2 Probolinggo City who have not been able to apply hand washing before and after eating. Tri Bhakti activities use the "community education" method. By providing an explanation of the pattern of Clean and Healthy Living Behavior in order to know how to maintain personal hygiene and the environment. After that, students practice directly the application of hand washing to maintain personal health. This activity aims to provide direct training and practicum as well as provide an overview of how to properly wash hands for 40 students in Grades 4 and 5 at SDN Sukabumi 2 Probolinggo City. In the implementation of Tri Bhakti activities, it can run smoothly so that students gain increased knowledge, students can know and apply the material that has been presented. Students are asked to directly apply the steps in washing hands properly according to WHO standards. In addition, students can provide examples of how to keep the environment clean and clean and healthy behavior (PHBS) by disposing of garbage in its place. This Tri Bhakti activity has a good impact on elementary school students, because they become aware of the pattern of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS). With this Tri Bhakti socialization, it provides new experiences for the students of SDN Sukabumi 2 Probolinggo City in maintaining personal and environmental hygiene.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Anjarwati, A., Az Zahra, P. F., Faradilla, A., Tizenanda, D. D. C., Putri, D. R., & Pratama, V. A. (2022). Upaya Menciptakan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Rutin Mencuci Tangan Di SDN Sukabumi 2 Probolinggo. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 829-839. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.682>

PENDAHULUAN

Terdapat banyak penyakit yang dapat dialami oleh anak usia sekolah dasar (usia dini) yang ada kaitannya dengan pola penerapan perilaku kesehatan pada setiap individu dan lingkungan sekitarnya. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan program pemerintah yang diterapkan pada tahun 2006. PHBS ini suatu kumpulan dari sikap yang dilakukan individu (warga sekolah) pada lingkungan sekitarnya yang berdasarkan pemahaman terhadap tujuan guna memberikan perubahan perilaku masyarakat yang tidak sehat menjadi sehat. Masing-masing individu perlu meningkatkan kualitas dirinya untuk diri sendiri dan lingkungannya agar terbentuk kehidupan yang sehat.

PHBS suatu program yang tujuannya memberi pengalaman atau membentuk suatu limitasi bagi individu, kelompok dan masyarakat yang mencakup lingkungan sehat sehingga dapat menciptakan cara-cara hidup sehat guna penjaagaan, pemeliharaan dan peningkatan kesehatan masyarakat. Dengan kegiatan tersebut masing-masing individu dapat lebih dulu mencegah serta mengatasi problematika terhadap kesehatannya, terutama pada tatanannya masing-masing. Dalam penerapannya terdapat lima susunan dalam PHBS diantaranya sebagai berikut: rumah tangga, sarana pendidikan, sarana pekerjaan, sarana kesehatan dan tempat-tempat umum.



Salah satu bentuk penerapan paling dasar PHBS yang sangat penting kita lakukan yaitu mencuci tangan. Mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan suatu hal dasar yang perlu kita pelajari lebih dulu. Karena mencuci tangan yang benar menurut individu belum tentu benar menurut WHO. Mencuci tangan ini bertujuan untuk membunuh bakteri yang dapat menyebabkan penyakit seperti diare.

Penerapan PHBS di SDN Sukabumi 2 Kota Probolinggo masih sangat minim dikarenakan banyak problematika saat menerapkan PHBS. Berdasarkan wawancara 10 siswa dari 40 siswa yang mengikuti sosialisasi ini terdapat 4 siswa yang sering kali lupa mencuci tangan sebelum makan, 4 siswa yang hanya tahu cara mencuci tangan cukup dengan air bersih tanpa sabun, 2 siswa yang hanya mengetahui membilas tangan dengan menggunakan air mengalir dan sabun. Ketika pelaksana sosialisasi meminta satu siswa untuk mencoba menerapkan cara cuci tangan yang benar ternyata belum sesuai dengan teknik membilas tangan yang baik seperti hanya dengan air bersih saja tanpa memakai sabun. Mencuci tangan menurut siswa-siswi dilakukan hanya dengan air seadanya dan belum banyak juga yang menggunakan sabun untuk mencuci tangan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan sosialisasi penerapan PHBS dengan rajin membilas tangan memakai sabun dan air bersih yang mengalir di SDN Sukabumi 2 Kota Probolinggo.

Upaya menjaga lingkungan sekolah, warga sekolah diharapkan dapat menanamkan pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebagai wujud kesadaran suatu proses belajar guna setiap individu dapat memberikan pertolongan pada diri. Program dalam upaya penerapan pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) juga suatu bentuk upaya dalam pemberian pelajaran berupa pengalaman di bidang kesehatan pada masing-masing individu, keluarga, kerabat, maupun pada masyarakat sekitar. Upaya penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat perlu dimulai dari penanaman pola pikir sehat pada masyarakat lingkungan sekitar yang diorientasi dan diterapkan oleh dirinya sendiri. Upaya ini dapat meningkatkan sumber daya manusia yang sadar akan Kesehatan diri dan lingkungannya.

Peneliti melakukan penelitian ini bertujuan memberi pelatihan dan praktikum secara langsung serta memberikan gambaran cara mencuci tangan yang benar pada peserta didik Kelas 4 dan 5 sejumlah 40 anak di SDN Sukabumi 2 Kota Probolinggo. Karena menurut peneliti pada tingkatan Sekolah Dasar sudah harus memahami pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebagai bekal dalam menjaga diri dan lingkungannya. Peserta didik yang mengikuti kegiatan Tri Bhakti ini dapat menerapkan dan mencontohkan pada teman sebayanya. Serta menanamkan pada jiwa mereka mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan Kesehatan untuk diri dan lingkungannya. Dengan memahami pentingnya hal tersebut akan menjadikan mereka pribadi yang disiplin.

Peneliti berharap kegiatan Tri Bhakti dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan gambaran pelaksanaan kegiatan. sehingga dapat membawa dampak positif terhadap lingkungan SDN Sukabumi 2 Kota Probolinggo. Yang mana peserta didik dapat benar-benar memahami pemaparan materi yang dijelaskan agar mereka dapat mengetahui makna penting yang terkandung pada kegiatan Tri Bhakti.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan Sosialisasi Tri Bhakti PMR dilaksanakan secara tatap muka pada Kamis, 24 Juni 2022 di SDN Sukabumi 2 Kota Probolinggo. Sekolah ini terletak di Jl. Dr. Moch Saleh No. 28, Sukabumi, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67219. Letak yang strategis di tengah kota dekat Alun-alun Kota Probolinggo yang merupakan icon kota dalam hal makanan. SDN Sukabumi Bumi 2 memiliki

341 siswa dan 374 siswi. SDN Sukabumi 2 dikenal sebagai Sekolah Dasar yang memiliki lingkungan bersih dan sehat karena warga sekolahnya sangat menjaga kebersihan lingkungannya.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, peneliti menggunakan metode penelitian "Pendidikan Masyarakat" yang dilakukan dengan pemberian penyuluhan mengenai cara cuci tangan menggunakan sabun yang tepat melalui tujuh Langkah. Selain penyuluhan, kegiatan ini juga berdampak pada penerapannya secara langsung kepada siswa-siswi mengenai susunan cuci tangan menggunakan sabun yang tepat. Pengetahuan terukur dengan penggunaan instrumen berupa kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai siswa-siswi dan pengisian angket kepada siswa-siswi. Data yang terkumpul dilakukan pra dan paska diberikan penyuluhan. Media yang dipakai dalam simulasi cara mencuci tangan adalah sabun cair, air mengalir, lap atau tisu yang digunakan untuk mengeringkan. Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi 40 orang.

Setelah melaksanakan penyuluhan dan simulasi cara mencuci tangan yang benar, dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang dipaparkan. Kegiatan *review* dilakukan guna mengingat kembali materi yang dapat dipahami oleh siswa-siswi yang mengikuti. Agar pelaksana sosialisasi dapat mengerti materi yang bisa dipahami oleh peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan suatu perilaku yang dilaksanakan sesuai dengan kesadaran dengan tujuan masing-masing individu dalam dapat memberikan pertolongan pada dirinya sendiri di bidang kesehatan dan memiliki peranan yang aktif terhadap kegiatan-kegiatan Kesehatan di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ini sangat penting ditanamkan pada diri masing-masing individu agar dapat mewujudkan pribadi peduli pada diri dan lingkungan.

Dari kegiatan sosialisasi ini kita dapat mengetahui perilaku peserta didik SDN Sukabumi 2 Probolinggo dalam menjaga kebersihan lingkungan dan pemeliharaan kesehatan tubuh pada masing-masing individu. Perilaku hidup bersih sehat (PHBS) sebagai upaya guna menambah pengalaman belajar bagi masing-masing individu, keluarga, kelompok dan masyarakat, yang dilakukan dengan pemberian informasi dan melaksanakan edukasi terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pendekatan pimpinan (*advocacy*), bina suasana (*social support*) dan pemberdayaan masyarakat (*empowerment*). Di dalam lingkungan pendidikan yang merupakan indikator penting PHBS yaitu mencuci tangan dengan memakai sabun dan air bersih yang mengalir, konsumsi makanan dan minuman sehat yang dijual di kantin, pemakaian WC sehat dan bersih, olahraga cukup dan teratur, membersihkan jentik nyamuk, tidak merokok, rutin pengukuran berat dan tinggi badan serta membuang sampah pada tempat yang telah disediakan (Berot, 2017). PHBS suatu upaya dalam penyaluran pengalaman tentang pola hidup sehat pada masing-masing individu, kelompok ataupun masyarakat luas melalui komunikasi sebagai media berbagi informasi. Ada berbagai informasi yang bisa terbagi seperti materi edukasi guna menambahkan pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku terkait cara hidup bersih dan sehat (Sari, 2019).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah perilaku yang diterapkan setiap individu maupun kelompok dengan pemikiran sadarnya sendiri dalam upaya peningkatan kesehatannya serta mampu memiliki peranan yang aktif dalam menciptakan lingkungan Sehat. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN Sukabumi 2 sangat penting diterapkan pada kehidupan sehari-hari

seperti cara cuci tangan yang benar sehingga dapat membunuh kuman dan kotoran pada tangan. Tujuh cara mencuci tangan yang tepat sebagai berikut:

1. Membasahi tangan dengan air bersih yang mengalir.



Gambar 1. Membasahi tangan

2. Gunakan sabun untuk menggosok kedua punggung tangan.



Gambar 2. Membersihkan tangan dengan sabun

3. Gosokkan pada jari-jari tangan sampai bersih



Gambar 3. Menggosok jari tangan dengan sabun

4. Membersihkan ujung jari dengan menggosok dan memutar kedua ibu jari secara bergantian;



Gambar 4. Membersihkan ujung jari

5. Meletakkan ujung jari di telapak tangan lalu gosok perlahan.



Gambar 5. Memutar ujung jari pada telapak tangan

6. Membersihkan pergelangan tangan secara bergantian dan memutar



(a)

(b)

Gambar 6. (a) punggung tangan kiri , (b) punggung tangan kanan

7. Bilas seluruh tangan.



Gambar 7. Bilas tangan hingga bersih



Gambar 8. Percobaan mencuci tangan sesuai dengan 7 langkah mencuci tangan yang baik oleh siswa-siswi SDN Sukabumi 2 Kota Probolinggo

Siswa-siswi diajarkan secara langsung teknik mencuci tangan dengan benar oleh pemateri melalui tayangan video pembelajaran sehingga mereka bisa paham dan bisa melakukan percobaan cara mencuci tangan. Video pembelajaran cara mencuci tangan: <https://youtu.be/f9hQhUYC7gU>

Tabel 1. Hasil perolehan angket

No	Deskripsi	Hasil		Prosentase
		Y	N	
1.	Siswa-siswi dapat memahami cara mencuci tangan memakai sabun dengan air mengalir yang baik dan benar	30	10	75%
2.	Siswa-siswi memperagakan langsung cara mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan	40	0	100%

3.	Siswa-siswi dapat menerapkan cara mencuci tangan di kehidupan sehari-hari	35	5	87,5%
----	---	----	---	-------

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya 75% menunjukkan siswa-siswi dapat memahami cara mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir dengan susunan yang benar. Dengan memahami cara mencuci tangan yang baik itu merupakan modal awal dalam upaya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Hal ini perlu diketahui bahwa siswa-siswi sudah bisa memahami materi dengan baik. Pemahaman siswa-siswi tentang memperagakan mencuci tangan pakai sabun menunjukkan nilai prosentase 100%. Selain pemateri menjelaskan lewat presentasi dan menggunakan video pembelajaran tentang PHBS salah satunya cara mencuci tangan. Pemateri meminta 40 siswa-siswi untuk memperagakan langsung cara mencuci tangan saat sebelum dan sesudah makan, seperti sebelum makan haruslah membersihkan tangan, seusai menyentuh benda pun perlu mencuci tangan. Hal ini sangat penting karena mencuci tangan bisa terbebas dari penyakit dan pengendalian infeksi. Yang terakhir hasil perolehan angket menunjukkan 87,5 % siswa-siswi sudah bisa menerapkan cara mencuci tangan di kehidupan sehari-hari, apabila mencuci tangan yang baik kotoran yang mengandung virus, bakteri, dan parasit akan ikut terbilas dengan air bersih. diharapkan orang tua, guru, dan masyarakat bisa berkontribusi dalam upaya peningkatan kesadaran dan sabun yang dapat membunuh bakteri.

Berdasarkan penelitian Wati (2017), perilaku merupakan respon secara individu terhadap suatu stimulus maupun objek, perilaku ini tercipta dari beberapa faktor yaitu pengalaman pribadi seseorang, budaya sekitar, pengaruh dari orang lain yang dianggap penting, media masa, dan emosi yang ada di dalam diri seseorang. Adanya fasilitas wastafel dan sabun cuci tangan beserta petunjuk langkah-langkah mencuci tangan membuat peserta didik lebih mudah untuk menerapkannya. Terdapat peningkatan dalam penerapan kegiatan mencuci tangan dengan sabun setelah dilakukan kegiatan sosialisasi menggunakan metode ceramah, media video dan praktek secara langsung dengan didampingi oleh beberapa tim kelompok pelaksana kegiatan Tri Bakti karena dalam penyampaian informasi secara langsung, gambar dan praktek sehingga informasi yang disampaikan lebih melekat dalam ingatan peserta didik.

Saat ini program pemerintah di CTPS telah membuktikan dengan mendapat saran dari pemerintahan kepada masyarakat untuk tetap cuci tangan agar sebagai salah satu upaya untuk mencegah infeksi, khususnya untuk pencegahan tertularnya Covid-19, dimana saat ini yang masih sedang terjadi. Mencuci tangan dengan sabun merupakan tindakan pencegahan Covid-19 yang efektif, terbukti dari temuan (Nakoe et al., 2020), sehingga cuci tangan dengan sabun lebih ampuh membunuh virus.

PHBS adalah salah satu cara pencegahan penyebaran virus Covid-19 dan ampuh serta mudah diterapkan di seluruh lapisan masyarakat. juga termasuk cuci tangan menggunakan sabun (Karo, 2020). Dalam sebuah penelitian memberikan informasi tentang efektivitas mencuci tangan pakai sabun / kebersihan tangan dalam pencegahan infeksi. Hal ini akan memungkinkan para peneliti untuk menawarkan Program Promosi Kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan baik pada lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat untuk mencegah infeksi dengan mencuci tangan pakai sabun. Menurut (Edza Aria, 2018), mengemukakan bahwa sosialisasi cuci tangan dengan sabun memiliki dampak yang signifikan kepada perilaku siswa tentang cuci tangan (Edza Aria, 2018).

Kebiasaan cuci tangan sesuai standar kesehatan dapat dilakukan dengan bermacam cara dan langkah. Selain dalam pembelajaran di sekolah yang dilakukan oleh guru, namun dapat juga diterapkan oleh orang tua saat anak-anak sudah berada di rumah. Peranan orang tua sangat penting, karena menurut (Syantut, 2018) orang tua merupakan sekolah bagi anak-anak jika mereka sudah berada di rumah. Oleh sebab itu orang tua adalah bagaikan sekolah, maka orang tua dapat juga melakukan transfer of knowledge (menyampaikan pengetahuan) selain itu juga tentu saja transfer of value (suritauladan yang baik). Sehingga dari pernyataan ini orang tua sangatlah memiliki peran yang penting dan dalam memberikan pembelajaran sekaligus penerapan dalam menjaga kebersihan tangan sesuai dengan langkah-langkah kesehatan. Selain itu pula, mereka juga memiliki peran penting dalam pemberian suasana di kehidupan kesehatan yaitu berupa cara membersihkan tangan sehingga terhindar dari bibit penyakit agar sehat dan bersih di dalam keluarga sejak dini.



Gambar 2. Pemapran materi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil survei melalui kegiatan sosialisasi Tri Bakti di SDN Sukabumi 2 perilaku peserta didik mengalami peningkatan setelah diberikan sosialisasi dan demonstrasi serta praktek cara cuci tangan dengan baik dan benar. Peserta didik sangat tertarik dan semangat mendengarkan informasi yang di jelaskan oleh beberapa anggota tim Tri Bakti sehingga membuat peserta didik dapat melakukan praktek mencuci tangan langsung di sekolah. Sehingga dengan adanya sosialisasi Tri Bhakti ini, memberikan pengalaman baru untuk siswa-siswi SDN Sukabumi 2 Kota Probolinggo. Pengalaman tersebut dapat dengan mudah diingat dan diterapkan. Para peserta ini nantinya yang akan menjadi model pada teman-teman sebayanya di lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E. R., & Prihastuti. (2019). Gerakan masyarakat hidup sehat (germas) mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebagai upaya untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sejak dini. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 45–52.
- Aminingsih, S., & Warsini. (2021). Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Cuci Tangan Pada Anak Usia Sekolah. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(1), 33–41.

<https://doi.org/10.37831/kjik.v9i1.204>

- Anjarwati, A., Qomariyah, R., Zahra, P. F. A. (2022). Pendampingan Program Phbs Bagi Anggota Pmr Mula di SDN Sukabumi 2 Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pamong Jurnal Pengabdian Masyarakat Pamong*, 1, 14–19.
- Berot, F. H. (2017). Factors Related To Household Healthy Behavior In Kubu. *Social and Economics Research*, 2(2), 195–207.
- Diana, F. M., Susanti, F., & Irfan, A. (2014). Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri 001 Tanjung Balai Karimun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 46–51.
- Edza Aria, W. (2018). Pengaruh Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Sikap Mencuci Tangan Siswa. *Jurnal PROMKES*, 7(2), 64–69.
- Karo, M. B. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *STIKes Medistra Indonesia*, 1–4.
- Kementerian Kesehatan RI 2009. (2014). *Undang-Undang Nomor36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. RI, U. (2014). 12(2007), 703–712.* <https://hsgm.saglik.gov.tr/depo/birimler/saglikli-beslenme-hareketli-hayat-db/Yayinlar/kitaplar/diger-kitaplar/TBSA-Beslenme-Yayini.pdf>
- Murwaningsih, S. (2016). Penerapan Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN II Kota Karang Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 7(1), 148. <https://doi.org/10.26630/jk.v7i1.132>
- Nakoe, M. R., S, N. A., & Mohamad, Y. A. (2020). Perbedaan Efektivitas Hand-Sanitizer Dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19. *Health Sciences and Research*, 2(2), 65–70.
- Sari, S. K. (2019). Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) : Studi Pemberdayaan Komunitas. *Jispo*, 9(1), 48–68.
- Sinanto, R. A. (2020). *Efektivitas Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi : Tinjauan Literatur Pendahuluan.* 8(2).
- Syantut, K. A. (2018). *Mendidik Buah Hati di Rumah dalam Rumahku Madrasah Pertamaku, terj. Iman Martin, Maskana Media (Vol. 2, Issue 2).*
- Wahyuningtyas, E. S., & Handayani, E. (2019). Pendampingan Program Phbs Bagi Anggota Palang Merah Remaja (Pmr) Madya Di Wilayah Binaan Pmi Kota Magelang. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 2(2), 161–168. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v2i2.337>
- Wati, D. (2017). Pengaruh Intervensi Penayangan Video Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sdn 10 Kabawo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(5), 1–11.